

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi dunia secara global berdampak pada perkembangan seluruh sektor kehidupan. “Salah satu sektor yang turut berkembang adalah sektor pariwisata yang merupakan andalan wilayah-wilayah Indonesia yang menjadi tempat-tempat tujuan wisata baik lokal maupun nasional” (Nilawati, 2010).

Perkembangan ini berdampak positif pada sektor kehidupan seperti para pelaku usaha salon kecantikan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk berpenampilan yang baik. Didukung dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat mengenai penampilan dan keinginan yang secara tidak langsung membawa kemajuan dalam dunia kecantikan. “Berkembangnya bisnis usaha salon kecantikan, seharusnya memperhatikan aspek-aspek yang menunjang kelayakan dan kelancaran suatu usaha dari segala aspek seperti Sumber Daya Manusia yang bekerja, Sarana dan Prasarana yang tersedia, Lingkungan Usaha dan Pelayanan yang diberikan” (Nilawati, 2010).

“Sejalan dengan perkembangan ekonomi, teknologi, dan sosial budaya sebagai akibat dari arus perubahan global yang mendorong transformasi pada seluruh aspek perilaku konsumen dan pemenuhan kebutuhannya yang terus berkembang, dewasa ini telah banyak bermunculan bermacam bentuk Klinik atau Salon yang menawarkan perawatan kecantikan mulai dari ujung kaki sampai dengan ujung rambut” (Sukotjo, 2010).

Higiene dan sanitasi dalam suatu usaha atau tempat-tempat yang menyangkut khalayak ramai haruslah tepat sesuai standar yang telah ditetapkan. Pemilik dan pekerja harus mengetahui secara detail mengenai keamanan kesehatan dan kenyamanan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. “Higiene adalah ilmu yang mempelajari cara-cara yang berguna bagi kesehatan” (Mariana, 2003). Higiene dan sanitasi yang baik akan memberikan dampak yang positif kepada pelanggan sehingga terhindar dari penyakit menular yang tidak diinginkan. “Sanitasi berarti bebas dari kotoran yang mungkin menyebabkan penyakit” (Bagus, 2006).

Higiene dan sanitasi merupakan cara-cara yang berguna dalam kesehatan agar terhindar dari hal-hal yang mendatangkan penyakit. “Ada beberapa hal yang harus dikembangkan dan dijaga oleh para personil usaha salon kecantikan dalam rangka pencegahan dan perlindungan diri (higiene) terhadap penyakit secara jasmaniah, diantaranya adalah Pemeliharaan tubuh, Pemeliharaan Pakaian, sedangkan usaha perlindungan terhadap penyakit melalui pemeliharaan lingkungan (sanitasi) usaha salon kecantikan berkaitan dengan Air Bersih, Pengendalian Sampah dan Pengendalian Air limbah serta alat dan bahan” (Awaludin, 2011).

Pemeliharaan tubuh, dan alat-alat tubuh seperti pencucian tangan, agar tangan yang kotor atau terkontaminasi tidak dapat memindahkan bakteri dan *virus patogen, faeces*, atau sumber lain ke orang lain. Pencucian tangan merupakan hal yang pokok yang harus dilakukan oleh seorang pekerja salon. Sedangkan Pemeliharaan pakaian yang dikenakan pegawai salon kecantikan harus selalu

bersih. Apabila tidak ada ketentuan khusus untuk penggunaan seragam, pakaian sebaiknya tidak bermotif dan berwarna terang. Hal ini dilakukan agar pengotoran pada pakaian mudah terlihat. Pakaian kerja sebaiknya dibedakan dari pakaian harian. Disarankan untuk mengganti dan mencuci pakaian secara periodik, untuk mengurangi resiko kontaminasi.

Kesehatan lingkungan usaha salon kecantikan yang baik adalah bidang-bidang yang memiliki relevansi tinggi dengan kegiatan profesional di bidang tata kecantikan yang berhubungan dengan sanitasi lingkungan adalah bangunan yang memenuhi syarat kesehatan dan kebersihan, tersedia air bersih dengan kualitas yang memenuhi syarat fisik (tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau), syarat Bakteriologik (terhindar dari kemungkinan tercemar dengan bibit penyakit), Sampah (*refuse*), yakni sebagian dari sesuatu yang tidak dapat dipakai/disenangi yang harus dibuang, pengelolaan sampah meliputi 3 hal pokok yakni; penyimpanan sampah, pengumpulan sampah, dan pembuangan sampah. “Air limbah adalah air yang tidak bersih, karena mengandung berbagai zat yang bersifat membahayakan kehidupan manusia, karena perbuatan manusia itu sendiri. Pengolahan air limbah dapat dilaksanakan dengan usaha yang diupayakan tidak merusak lingkungan, Peralatan dan bahan yang digunakan dalam pekerjaan pada salon kecantikan” (Candra, 2006).

Usaha salon kecantikan telah banyak bermunculan di Kota Gorontalo khususnya Kecamatan Kota Selatan. Diperkuat dengan adanya salon kecantikan yang ada di Kecamatan Kota Selatan dengan jumlah 10 salon. Usaha salon

kecantikan yang menjadi bisnis yang banyak digeluti kaum wanita ini menjadi bisnis yang cukup memberikan keuntungan bagi pemiliknya.

Hal ini menandakan bahwa usaha salon kecantikan mengalami perkembangan yang cukup baik di Kota Gorontalo khususnya di Kecamatan Kota Selatan. Untuk dapat memberikan pelayanan yang baik dan dapat memuaskan pelanggan maka memperhatikan hygiene dan sanitasi usaha salon kecantikan merupakan suatu keharusan karena pelayanan pada salon kecantikan berhubungan langsung dengan manusia, oleh karena itu memperhatikan aspek kebersihan dan kesehatan yang merupakan suatu hal penting.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk pengawasan lingkungan adalah dengan memperhatikan hygiene dan sanitasi pada lingkungan usaha salon kecantikan dengan maksud untuk memberikan pelayanan yang dapat meningkatkan derajat kesehatan pelanggan maka sebuah salon kecantikan harus memperhatikan hygiene dari perorangan karyawan dan sanitasi dari lingkungan salon kecantikan. Hal ini bertujuan untuk menghindari penyakit yang dapat ditularkan kepada pekerja salon kecantikan penelitian maupun kepada pelanggan.

Fenomena yang ditemui pada beberapa salon kecantikan karyawannya memiliki kuku yang panjang dan kurang bersih, karyawan tidak mencuci tangan saat akan melaksanakan kegiatan pelayanan yang diberikan. Kemudian dalam melayani pelanggan karyawan salon kecantikan menggunakan pakaian yang berwarna gelap. Kemudian pakaian kerja yang digunakan oleh karyawan sering digunakan sebagai kain lap serta karyawan tidak menggunakan masker hidung saat melakukan perawatan wajah.

Saat melaksanakan observasi adalah adanya bangunan yang kurang memenuhi persyaratan sebagai tempat usaha salon kecantikan seperti tempat perawatan kulit dan rambut yang bercampur, kualitas atap, lantai dan ventilasi bangunan yang kurang memenuhi syarat kesehatan. Permasalahan terkait air bersih jumlahnya sangat terbatas, kemudian ditemui bahwa air bersih ditampung didalam baskom dan tidak bersifat mengalir, jentik-jentik halus didalam bak penampungan yang menandakan berkembangnya bakteri. Tempat penampungan sampah yang tidak dipisahkan antara sampah basah atau kering, sampah yang merupakan sisa bahan kimia seperti bekas obat pengeritingan dan pelurusan dimasukkan kedalam bak sampah yang tidak tertutup.

Dalam hal pengendalian air limbah usaha salon kecantikan diketahui bahwa sisa limbah yang dihasilkan dalam pelayanan kecantikan yang banyak mengandung zat kimia berbahaya bagi lingkungan dialirkan bersama dengan aliran limbah rumah tangga. Kesalahan dalam cara pengambilan bahan kosmetika yang digunakan dalam perawatan kulit, bahan yang diambil langsung dicolek dengan menggunakan jari tangan, kemudian bahan dibiarkan terbuka setelah digunakan tidak langsung ditutup kembali. Kesalahan dalam penggunaan alat-alat perawatan kecantikan seperti tidak mencuci kembali waskom dan kuas masker yang digunakan dalam perawatan kulit wajah yang seharusnya dicuci langsung setelah digunakan dan bak pencucian rambut yang tidak dibersihkan setelah bekerja.

Berbagai fenomena yang ditemui dilapangan mengindikasikan masih rendahnya usaha pengawasan kesehatan dalam higiene dan sanitasi usaha salon

kecantikan yang ada di Kecamatan Kota Selatan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Studi Tentang Higiene dan Sanitasi Pada Usaha Salon Kecantikan di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan data dari latar belakang yang diuraikan dapat diidentifikasi masalah yakni sebagai berikut :

- 1.2.1 Salon belum memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan pengawasan usaha terhadap kesehatan baik perseorangan maupun lingkungan.
- 1.2.2 Kurangnya kesadaran pekerja salon dalam menggunakan alat pelindung diri utamanya masker.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana higiene dan sanitasi yang berada di usaha salon kecantikan di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo?

## **1.4 Tujuan**

### **1.4.1 Tujuan umum**

Mengetahui bagaimana higiene dan sanitasi pada usaha salon kecantikan yang ada di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

### **1.4.2 Tujuan khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian yakni :

- 1.4.2.1 Untuk menganalisis higiene perorangan karyawan usaha salon kecantikan.
- 1.4.2.2 Untuk menganalisis sanitasi lingkungan salon kecantikan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai dua manfaat utama yakni dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **1.5.1 Manfaat teoritis**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif berupa informasi tentang higiene dan sanitasi masing-masing pekerja dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut khususnya higiene dan sanitasi usaha salon kecantikan yang ada di Kecamatan Kota Selatan.

### **1.5.2 Manfaat praktis**

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yakni antara lain Mahasiswa, Pihak Jurusan Kesehatan Masyarakat, pemerintah terkait dan masyarakat.

#### **1.5.2.1 Bagi mahasiswa kesehatan masyarakat**

Dari hasil penelitian ini mahasiswa kesehatan masyarakat memperoleh pengetahuan lebih mendalam tentang kesehatan lingkungan serta kesehatan dan keselamatan kerja yang ada di lingkungan kerja khususnya pada pekerja salon yang ada di Kecamatan Kota Selatan.

#### **1.5.2.2 Bagi instansi terkait**

Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk instansi terkait yakni DPPKAD tentang adanya higiene dan sanitasi pada usaha salon kecantikan. Khususnya yang berada dikawasan Kecamatan Kota Selatan.